

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan bertanggung jawab.¹ Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar pembentukan kepribadian siswa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan karakter dan nilai-nilai keagamaan belum terbentuk, hal ini dikarenakan belum tersampaikan pembelajaran yang baik disebabkan kurangnya guru memiliki model pembelajaran yang kurang menarik cenderung konvensional dan berpusat pada guru.²

Observasi awal yang dilakukan di SMPN 03 Bengkulu Tengah menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti masih banyak dipengaruhi oleh cara-cara tradisional, yaitu guru menyampaikan pelajaran dan siswa mendengarkan atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan pengukuran kemampuan siswa dalam hal menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa yang tercermin dari kurangnya partisipasi aktif

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1), n.d.

² Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

dalam pembelajaran, minimnya interaksi antar siswa, serta hasil belajar yang belum optimal. Data bawah menunjukkan hasil ujian harian 40%-60% siswa kelas VII memiliki nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Permasalahan tersebut memerlukan solusi yang tepat melalui penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) hadir sebagai alternatif yang menjanjikan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi pemahaman dengan seluruh kelas.³

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektifitas model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Muhammad Alwi⁴ (2024) menunjukkan hasil belajar PAI siswa meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 67,43% setelah penerapan TPS, namun penelitian tersebut hanya berfokus pada aspek kognitif dan tidak mempertimbangkan aspek minat belajar. Sementara itu, penelitian Hendrasusita (2019)⁵ yang mengkaji pengaruh TPS untuk meningkatkan minat dan hasil matematika, dari penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021).

⁴ Mhd Alwi Hal et al., "Pengaruh Penggunaan Media Peta Pikiran Pada Pembelajaran Cooperative Learning" 2, no. 2 (2024): 224–27.

⁵ Minat Belajar et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA 1 MAN 1 Pekanbaru," 2019, 98–104.

perhatian siswa dalam memperhatikan pengajaran guru, kemauan mengerjakan sendiri LKS, berdiskusi dengan pasangan, keantusiasannya waktu share dengan mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan teman saat presentasi maupun pertanyaan dari guru.

Studi lain oleh Adi Amin Prasetia (2024) mengonfirmasi bahwa penerapan model TPS dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan komunikasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model TPS memiliki potensi besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif.

Model pembelajaran Cooperative Learning tipe Think Pair Share dipilih dalam penelitian ini karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PAI. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individual, berdiskusi berpasangan, dan berbagi pemahaman dengan seluruh kelas, sehingga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa⁶. Struktur pembelajaran TPS juga sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran dalam Islam yang menekankan pada proses tafakkur (berpikir), ta'awun (kerja sama), dan tabligh (menyampaikan)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).

kontribusi signifikan dalam pengembangan metodologi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah
2. Rendahnya minat belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah
3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam mata pembelajaran PAI dan Budi Pekerti masih banyak yang mengalami kesulitan.
4. Guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran
5. Model pembelajaran yang kurang bervariasi
6. Kurangnya penalaran siswa dalam memahami materi yang disampaikan
7. Siswa jarang bertanya apabila materi yang belum dimengerti serta jarang memberikan pendapat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti lebih lanjut, agar permasalahan yang diteliti lebih fokus dan terselesaikan dengan baik. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah *cooperative learning* tipe *think pair share*
2. Hasil belajar dalam penelitian ini diambil dari aspek kognitif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas VII yang didapatkan dari guru mata pelajaran
3. Hasil belajar di ambil nilai PTS (penilaian tengah semester)
4. Minat yang dimaksud adalah minat siswa kelas VII terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 03 Bengkulu Tengah

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap prestasi dan hasil belajar siswa. Kegunaan penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi Siswa

Untuk memacu adrenalin siswa supaya aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan membuat siswa agar tidak merasa jenuh dan bosan ketika berada di dalam kelas.

- 2) Bagi Guru

Untuk meningkatkan Profesionalisme, memberikan motivasi serta referensi model-model pembelajaran yang positif dan membantu memudahkan dalam proses mengajar nantinya

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberi gambaran dalam penelitian, maka penulis mensistematiskan pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II ini berisi tentang landasan teori: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis

Bab III ini berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan realibilitas data dan teknik analisis data.

Bab VI ini berisi hasil dan pembahasan: deskripsi tempat penelitian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis, hasil dan pembahasan

Bab V ini berisi kesimpulan dan saran : kesimpulan dan saran

